



Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* di dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan

Elisa Futri Siregar¹, Lili Herawati Parapat²

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
E-mail: elisafutrii02@gmail.com, lili.herawati@um-tapsel.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* terhadap Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, variabel X 20 soal dan essay variabel Y sebanyak 1 soal. Penelitian diadakan di SMK Negeri 3 Panyabungan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 24 siswa. Hasil penggunaan model pembelajaran *active debate* yaitu 83,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori "Sangat Baik". Variabel Y tentang kemampuan berdebat siswa diperoleh 79,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori "Baik". Sedangkan hasil analisis data berdasarkan pengujian persyaratan analisis, yang sudah ditentukan dalam penelitian maka dilakukan analisis dengan teknik kolerasi *product moment*. Perbandingan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni $(0,689 > 0,404)$. Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* terhadap Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan.

Kata kunci: model pembelajaran *active debate*; kemampuan berdebat.

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of the Active Debate Learning Model on the Debate Ability of Class X Students of SMK Negeri 3 Panyabungan". This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The type of data collection in this study is a questionnaire, variable X 20 questions and essay variable Y as much as 1 question. The study was conducted at SMK Negeri 3 Panyabungan. The sample in this study was 24 class X students. The results of the use of the active debate learning model were 83.75 so that the average level of students was in the "Very Good" category. The Y variable on students' debating ability was obtained 79.75 so that the average level of students was in the "Good" category. While the results of data analysis based on the analysis requirements test, which had been determined in the study, an analysis was carried out using the product moment correlation technique. The comparison of the r_{xy} and r_{table} values was $(0.689 > 0.404)$. So the alternative hypothesis (H_a) states that there is an influence on the Use of the Active Debate Learning Model on the Debate Ability of Class X Students of SMK Negeri 1 Panyabungan.

Keywords: *active debate learning model; debating skills.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan membaca sangat diperlukan karena hampir sebagian besar waktu kita dihabiskan dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan kemampuan





berbicara menjadi salah satu indikator pemahaman siswa. Siswa yang pandai umumnya pandai ketika mengungkapkan ide atau gagasan. Sebagian siswa yang pandai berbicara juga tidak bisa mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dipikirannya karena dia tidak pandai mengungkapkan atau tidak pandai membuat kalimatnya. Debat dapat diapresiasi sebagai bagian argumentasi yang dapat dijadikan pengembangan diri. Namun, kondisi objektif yang terjadi pada siswa hingga kini masih kurang minatnya. Oleh karena itu, kemampuan berdebat siswa masih sedikit mendapat perhatian.

Debat pada dasarnya merupakan suatu keterampilan berbahasa yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan kesabaran. Debat juga merupakan adu argumen antara dua orang atau lebih yang berusaha memengaruhi orang lain untuk menerima argumen yang disampaikan. Debat juga perlu memiliki kemampuan dalam berbicara untuk menyampaikan pendapat dengan alasan-alasan yang logis dan jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan. Debat bukan membuat permusuhan antara siswa tetapi belajar untuk memberi pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

Debate suatu kemampuan memberikan atau mengungkap ide secara lisan mengenai sesuatu kepada orang disertai dengan beberapa alasan yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dan mempertahankan pendapat. *Active debate* merupakan adu argumen dengan bertukar pendapat dengan kelompok lain atau perorangan. Pembelajaran *active debate* bertukar pendapat dan berargumen tetapi tidak ada menang atau kalah dalam kelompok atau perorangan hanya belajar untuk menerima pendapat dengan sudut pandang orang lain dengan pendapat yang mudah dipahami, dan pembelajaran *active debate* juga bisa meningkatkan pola berpikir dalam siswa dan keberanian siswa juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berargumen. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat memahami arti dari pembelajaran *active debate*.

Namun dalam aktualnya berdebat tersebut tidak berjalan dengan baik. Kegagalan aktualnya dalam kemampuan berdebat siswa disebabkan banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan berdebat siswa ini adalah kurangnya keberanian siswa dalam memberikan pendapat, kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat, dan kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang tidak memiliki keberanian mengungkapkan pendapatnya. Sebagian siswa juga berani memberi pendapat dan memiliki pendapat tetapi tidak pandai menyusun kalimat dengan bahasa yang baik karena kurangnya dalam berbahasa Indonesia.

Pembelajaran debat diajarkan di sekolah mulai dari kelas X untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa, berkomunikasi secara langsung. Keterampilan berbicara harus dikuasai dengan baik dalam berargumentasi disebuah forum debat, dan dalam berdebat permasalahan yang sering atau yang paling menonjol rendahnya kemampuan siswa mengungkapkan ide sesuai dengan materi atau topik dalam debat. Siswa juga sering gugup atau *nerves* saat debat sehingga konsentrasi siswa tidak bisa terkontrol sehingga terjadi argumen tidak sesuai dengan topik pada debat.

Pada praktik debat kurangnya kemampuan siswa itu disebabkan beberapa faktor, seperti mengajar dilakukan di kelas hanya mengikuti dengan jawaban yang ada pada buku dan menggunakan bahasa yang dibuku sehingga siswa cenderung dengan bahasa buku. Karena kurang aktifnya mengungkapkan ide yang dipahami dalam pikiran sehingga cenderung berbicara tidak terarah keluar dari topik. Debat bukannya hanya dilakukan saat belajar tapi debat juga ada di kehidupan sehari-hari kita seperti kita adu argumen mengenai beberapa hal yang berbeda pendapat.

Penggunaan model pembelajaran *active debate* hendaknya jangan sampai tenggelam, yakni mengajar secara rutin, tidak monoton, tanpa variasi. Guru yang mengetahui aneka ragam teknik penggunaan model pembelajaran *active debate* dan dapat



mempraktikkannya sangat membantu yang bersangkutan dalam mengajarkan penggunaan model pembelajaran *active debate*. Pendek kata, pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat, termasuk pengajaran penggunaan model pembelajaran *active debate*, memberikan keuntungan bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Suasana yang menarik menimbulkan gairah belajar yang tinggi. Gairah belajar yang tinggi dapat menimbulkan prestasi yang tinggi pula.

Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan teknik yang menarik memang lebih efektif. Permasalahan di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* di dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan.

METODE

Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Jenis pengumpulan data penelitian ini adalah tes yakni, serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan angket sebanyak 20 soal dan esai tes 1 soal untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan yang berjumlah 202 yang terdiri dari 7 kelas dengan perincian siswa laki-laki 118 dan perempuan 94. Peneliti menggunakan sampel yang merujuk dengan pendapat Arikunto (2010:75) dengan menggunakan sampling acak (*Random Sampling*). Cara menggunakan *simple random sampling* ini bisa dilakukan melalui undian, tabel bilangan random, atau dengan acak sistematis. Pada penelitian ini peneliti membagikan undian dan dari hasil undian tersebut maka kelas X TKJ-1 yang ke luar dengan jumlah siswa 24 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Mengadakan penelitian langsung terhadap subjek penelitian.
2. Pembukaan pelajaran.
3. Pengelompokkan siswa-siswa dalam satu tim.
4. Pemberian konsep teoretis model pembelajaran *Active Debate*.
5. Pemberian materi debat.
6. Siswa menjawab soal yang diberikan.
7. Praktek debat
8. Lembar jawaban siswa dikumpul.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda 20 soal. sedangkan variabel Y tes yaitu performance atau tes lisan dengan menyuruh siswa berdebat untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan. Variabel X yang ditetapkan dengan instrument bentuk angket sebanyak 20 soal setiap pertanyaan disediakan 5 option jawaban, yaitu:

1. Pilihan jawaban "Sangat Sering" (SS) diberi skor 5
2. Pilihan jawaban "Sering" (S) diberi skor 4
3. Pilihan jawaban "Tidak Sering" (TS) diberi skor 3
4. Pilihan jawaban "Jarang" (JR) diberi skor 2
5. Pilihan jawaban "Tidak Pernah" (TP) diberi skor 1



Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian diolah melalui analisis deskripsi dan analisis statistik, yakni: Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel, Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* (X) terhadap Kemampuan Berdebat Siswa Oleh Kelas X SMK Negeri 3 (Y), berupa: Mean, Median, Modus, distribusi frekuensi dan histigram. Untuk mengetahui kebenaran masing-masing variabel penelitian, maka nilai rata-rata perolehan dari tiap-tiap variabel dibandingkan dengan klasifikasi penelitian yang ditetapkan.

Analisis statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak pada taraf signifikansi 5%. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* oleh Pearson yang dikutip dari Suharsimi Arikunto, (2006:270) yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien kolerasi produk moment antara variabel X dan Y
N : Jumlah Sampel
 $\sum X$: Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
 $\sum x^2$: Jumlah skor variabel X dikuadratkan
 $\sum y^2$: Jumlah skor variabel Y dikuadratkan
 $\sum XY$: Perkalian antara jumlah skor X dan skor Y

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam penelitian ini yakni Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* sebagai variabel X sedangkan Kemampuan Berdebat oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan sebagai variabel Y. Diperoleh data dari lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengolah data tes berupa angket terkait penggunaan model pembelajaran *active debate* menjadi nilai siswa.
2. Mengolah data tes kemampuan berdebat menjadi nilai siswa.

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024.

Hasil penggunaan model pembelajaran *active debate* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aditya Asopwah	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
2.	Ahmad Yadi	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.



3.	Ananda Realina	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
4.	Angel Christina Marbun	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
5.	Elisa	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
6.	Kayla Putri Utami	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
7.	Klara Belia Situmeang	90	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
8.	Kurnia Putri	75	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Baik”.
9.	Mardiah	90	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
10.	Meisa Sofiani	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
11.	Mohanda	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
12.	Nur Anisa	90	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
13.	Nurul Irdina BT Azri	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
14.	Putri Saimah	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
15.	Rois Al-Pazri	75	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Baik”.
16.	Saadatul Husna	90	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
17.	Sahrul Nazir Lbs	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
18.	Sakinah	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.



19.	Sika Amanda	80	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
20.	Tasya Indah Sari S.	90	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
21.	Yulia Afriani	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
22.	Yusuf Hamdani	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
23.	Zainal Efendi Lbs	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
24.	Zainuddin	85	Berdasarkan hasil jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>active debate</i> yaitu “Sangat Baik”.
Jumlah		2010	

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, maka dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah 75.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari tabel di atas adalah.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2010}{24}$$

$$M = 83,75$$

Tabel 2. Tingkat Kriteria Penelitian

No.	Klasifikasi	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

Sesuai dengan nilai rata-rata, maka tes penggunaan model pembelajaran *active debate* siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan yaitu 83,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori “ Sangat Baik”.

2. Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024

Hasil penelitian tentang kemampuan siswa berdebat oleh siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan akan ditunjukkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:



Tabel 3. Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aditya Asopwah	83	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (5) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
2.	Ahmad Yadi	74	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (3) 2. Mengarahkan jalannya debat (3) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Baik”.
3.	Ananda Realina	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
4.	Angel Christina Marbun	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4)



			3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
5.	Elisa	77	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (3) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
6.	Kayla Putri Utami	85	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
7.	Klara Belia Situmeang	90	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.



8.	Kurnia Putri	71	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (3) 2. Mengarahkan jalannya debat (3) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (3) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Baik”.
9.	Mardiah	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
10.	Meisa Sofiani	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
11.	Mohanda	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4)



			Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
12.	Nur Anisa	83	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (5) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
13.	Nurul Irdina BT Azri	74	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (3) 2. Mengarahkan jalannya debat (3) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
14.	Putri Saimah	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
15.	Rois Al-Pazri	71	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (3) 2. Mengarahkan jalannya debat (3) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (3) 4. Saling beradu argumentasi (4)



			5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
16.	Saadatul Husna	83	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (5) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
17.	Sahrul Nazir Lbs	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
18.	Sakinah	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
19.	Sika Amanda	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4)



			3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
20.	Tasya Indah Sari S.	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
21.	Yulia Afriani	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
22.	Yusuf Hamdani	83	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (5) 5. Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.



23.	Zainal Efendi Lbs	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
24.	Zainuddin	80	Aspek-Aspek Kemampuan Berdebat: 1. Mengemukakan ide (4) 2. Mengarahkan jalannya debat (4) 3. Terdapat hanya dua sudut pandang (pro dan kontra) (4) 4. Saling beradu argumentasi (4) 5.Saling mempertahankan argumentasi (4) 6. Terdapat kegiatan tanya jawab (4) 7. Hasil akhir atau kesimpulan debat (4) Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tentang kemampuan berdebat berada pada kategori “Sangat Baik”.
	Jumlah	1914	

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, maka dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 83 dan skor terendah 71.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari tabel di atas adalah.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1914}{24}$$

$$M = 79,75$$

Sesuai dengan nilai rata-rata, maka tes kemampuan debat siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan yaitu 79,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori “Baik”.

3. Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debat* di Dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024.

Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debat* di Dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024 dapat diperoleh dari hasil analisis data berdasarkan pengujian persyaratan analisis, pengujian tersebut dapat mengungkapkan adanya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan angka indeks. Penjelasan jawaban dari rumusan masalah yang ketiga dapat diuraikan pada pengujian persyaratan analisis berikut.



A. Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang sudah ditentukan dalam penelitian maka dilakukan analisis dengan teknik kolerasi *product moment*. Teknik ini digunakan bertujuan untuk menentukan pengaruh antara dua variabel. Mengetahui indeks korelasi variabel, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Membuat tabel kerja perhitungan antara variabel X dan variabel Y.
2. Kemudian mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* antara variabel X dan variabel Y.
3. Terakhir memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulan.

Adapun datanya terkait hasil Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debat* di Dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debat* di Dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Aditya Asopwah	85	83	7225	6889	7055
2.	Ahmad Yadi	85	74	7225	5476	6290
3.	Ananda Realina	80	80	6400	6400	6400
4.	Angel Christina Marbun	80	80	6400	6400	6400
5.	Elisa	80	77	6400	5929	6160
6.	Kayla Putri Utami	85	85	7225	7225	7225
7.	Klara Belia Situmeang	90	90	8100	8100	8100
8.	Kurnia Putri	75	71	5625	5041	5325
9.	Mardiah	90	80	8100	6400	7200
10.	Meisa Sofiani	85	80	7225	6400	6800
11.	Mohanda	85	80	7225	6400	6800
12.	Nur Anisa	90	83	8100	6889	7470
13.	Nurul Irdina BT Azri	80	74	6400	5476	5920
14.	Putri Saimah	80	80	6400	6400	6400
15.	Rois Al-Pazri	75	71	5625	5041	5325
16.	Saadatul Husna	90	83	8100	6889	7470
17.	Sahrul Nazir Lbs	80	80	6400	6400	6400
18.	Sakinah	85	80	7225	6400	6800
19.	Sika Amanda	80	80	6400	6400	6400
20.	Tasya Indah Sari S.	90	80	8100	6400	7200
21.	Yulia Afriani	85	80	7225	6400	6800
22.	Yusuf Hamdani	85	83	7225	6889	7055
23.	Zainal Efendi Lbs	85	80	7225	6400	6800
24.	Zainuddin	85	80	7225	6400	6800
	Jumlah	2010	1914	168800	153044	160595

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $N = 24$, $\sum X = 2010$, $\sum Y = 1914$, $\sum X^2 = 168800$, $\sum Y^2 = 153044$, $\sum XY = 160595$. Maka indeks *product moment* dapat dihitung sesuai data yang diperoleh, indeks *product moment* data di atas sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



$$r_{xy} = \frac{24 \times 160595 - 2010 \times 1914}{\sqrt{\{24 \times 168800 - 2010^2\} \{24 \times 153044 - 1914^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3854280 - 3847140}{\sqrt{(4051200 - 4040100)(3673056 - 3663396)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7140}{\sqrt{11100 \times 9660}}$$

$$r_{xy} = \frac{7140}{\sqrt{107226000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7140}{10354,998}$$

$$r_{xy} = 0,689$$

B. PEMBAHASAN

Perhitungan analisis data memperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,689. Selanjutnya, akan dilakukan interpretasi atau pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil r_{hitung} (0,689) kepada tabel indeks korelasi *product moment* dengan tabel interpretasi kritik *r product moment*. Untuk interpretasi akan diuraikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Nilai Interpretasi Korelasi *r Product Moment*

No.	Nilai <i>r Product Moment</i>	Tingkat Interpretasi
1.	0,000-0,200	Sangat Lemah
2.	0,000-0,400	Lemah
3.	0,400-0,700	Sedang/cukup
4.	0,700-0,900	Tinggi
5.	0,900-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 0,689$) berada ditingkat korelasi “cukup” dan berkorelasi positif. Interpretasi dengan menggunakan tabel kritik *r product moment*, interpretasi ini dilakukan dengan melihat hasil r_{hitung} kemudian membandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $dk = N - 2$, untuk menguji taraf signifikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui $dk = 24 - 2 = 22$.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien atau nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} . Sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata > dibandingkan dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan (kisaran persentasi objek) yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,404 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria hipotesis telah ditetapkan suatu hipotesis dapat diterima:

1. Jika “ r ” lebih besar dari r_{tabel} ($r > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika “ r ” lebih kecil dari r_{tabel} ($r < r_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Hal ini maka perbandingan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni ($0,689 > 0,404$). Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* terhadap Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Active Debate* terhadap kemampuan debat siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti menarik simpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data dalam pelaksanaan peneliti. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penggunaan model pembelajaran *active debate* data yang telah dikumpulkan dari 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, maka dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah 75. Sesuai dengan nilai rata-rata, maka tes penggunaan model pembelajaran *active debate* siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan yaitu 83,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Berdasarkan hasil Hasil penelitian tentang kemampuan siswa berdebat oleh siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan data yang telah dikumpulkan dari 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, maka dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 83 dan skor terendah 71. Sesuai dengan nilai rata-rata, maka tes kemampuan debat siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan yaitu 79,75 sehingga tingkat rata-rata siswa berada pada kategori “Baik”.
3. Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debat* di Dalam Kemampuan Berdebat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024 dapat diperoleh dari hasil analisis data berdasarkan pengujian persyaratan analisis, yang sudah ditentukan dalam penelitian maka dilakukan analisis dengan teknik kolerasi *product moment*. perbandingan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni ($0,689 > 0,404$). Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Active Debate* terhadap Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Active Debate* terhadap kemampuan debat siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2023-2024.

Saran

Berdasarkan peneliti yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai penanggung jawab dan penyelenggaraan pendidikan hendaknya mendorong dan membina guru agar meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik dan dapat diterima siswa.
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan metode *Active Debate*.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat lebih pandai dalam berdebat.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya kemungkinan ada kekurangan dan kelemahan pada pelaksanaan penelitian lebih lanjut yang dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar lebih inovatif lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Afendra, A. E. 2023. *Analisis Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas Va di Min 5 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.



- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, D. R. 2024. *Ability to Identify Persuasive Sentences in Negotiation Texts Using Learning Models Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Class X Students of SMK Negeri 1 Batang Angkola*. *Jurnal Hata Poda*, 3(2), 255-270.
- Astutik, W. 2021. *Metode Debat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas X Bahasa 1 MA Al Mahrusiyah Lirboyo*. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5(1), 14-31.
- Atas, K. X. S. M. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa*.
- Ayuningtias, A. 2023. *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Debat Dengan Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X Sman 9 Bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)*.
- Fatmawati, E., & Setiawan, I. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Belitang Hilir*. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 75-83.
- Fitratunnisah, F., Gunayasa, I. B. K., & Zain, M. I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Active Debate Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn 15 Mataram*. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 145-152.
- Futiah, V. 2021. *Campur Kode pada Dialog Debat Capres dan Cawapres 2019 (Doctoral dissertation, Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*.
- Galih, N. R. G. R. 2022. *Penerapan Metode Debat Aktif Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Berbicara Kelas Vii F Smp Negeri 3 Majalengka*. *Social Studies*, 7(2).
- Habibah, U., Pravitasari, D., & Rodin, I. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Active Debate Terhadap Keterampilan Berbicara*. *Finger: Journal of Elementary School*, 1(2), 99-107.
- Hafni, F. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Berbicara Dengan Menggunakan Metode Debat Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Persoalan Faktual Di Kelas V Sd Negeri 101804 Gedung Johor Ta 2018/2019*.
- Huda, R. Parapat, L.H. Dkk. 2023. *Adat Alur Dalam Debat*. CV. Alfa Pustaka.
- Lisa, L. A. 2023. *Komunikasi Debat Bagi Pembangunan Karakter Generasi Muda Bengkulu*. *Artinara*, 2(01), 32-38.
- Mashudi, Muchammad, and Nur Kholis. "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif dengan Metode Active Debate Terhadap Hasil Belajar pada Standar Kompetensi Memperbaiki CD Player di SMKN 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4.3 (2015): 747-751.
- Mawarni, A. R. S., & Sumardi, A. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Berbantuan Media Padlet Terhadap Hasil Belajar Teks Debat*. *Kabastra: Kajian Bahasa dan Sastra*, 2(1).
- Monalisa, V., & Zaiyasni, Z. 2020. *Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model active debate (debat aktif) kelas IV sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2526-2540.
- Ninoersy, T. T., & Akmal, S. 2020. *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 20(2), 165-188.
- Nurysamsiah, V. 2017. *Pembelajaran Menganalisis Isi Debat Dengan Menggunakan Metode Debat Aktif Di Kelas X Sman 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas)*.



- Parapat, L. H., Huda, M. P. R., Harahap, M. H. E. M., & Lubis, M. P. K. (2022). *Buku Ajar Menulis & Berbicara Produktif*. Cv. Azka Pustaka.
- Rahmat Huda, dkk, (2023). *Adat : alur dalam debat*. CV. Alfa Pustaka: Padangsidempuan. ISBN. 978-623-09-3540-4
- Shoimin, A. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, L. A., & Siregar, N. 2023. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran Active Debate*. *Student Research Journal*, 1(5), 295-309.
- Tarigan, S. 2023. *Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 094115 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta Tp 2022/2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality)*.
- Yuliara, I. M. 2016. *Regresi linier sederhana*. *Regresi Linier Sederhana*, 13, 2022.